

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025**

Anisa'ul Dian Khoiroh

PENGARUH *CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT)* TERHADAP FUNGSIONAL EKSTREMITAS ATAS PASIEN STROKE ISKEMIK DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO PADA TAHUN 2025

xvi + 40 halaman + 7 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Menurut data dari *World Health Organization (WHO)* (2021), Fungsional ekstremitas atas adalah kemampuan anggota tubuh bagian atas untuk melakukan aktivitas seperti mengangkat, menggenggam, meraih, menarik. Di Indonesia, prevalensi stroke meningkat setiap tahun, dan gangguan fungsi tangan merupakan salah satu hambatan bagi pasien stroke untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Stroke dapat mempengaruhi kehidupan pasien terutama fisik. Dampak kelemahan otot yang terjadi pada pasien stroke dapat menyebabkan kelumpuhan atau hilangnya kemampuan menggerakkan anggota tubuh bagian atas. Penurunan kemampuan kinerja ekstremitas atas mengakibatkan seorang penderita stroke mengalami keterbatasan dalam pergerakan atau aktivitas sehari-hari, sehingga perlu adanya terapi (*CIMT*) yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi motorik ekstremitas atas pasca stroke. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Constraint Induced Movement Therapy (CIMT)* terhadap fungsional ekstremitas atas pada pasien stroke iskemik di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. Metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment model pretest posttest one group design*. Sampel berjumlah 37 fungsional ekstremitas atas diukur menggunakan instrumen WFST sebelum dan sesudah intervensi terapi *CIMT* selama 2 minggu, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test. Pasien sebelum dilakukan intervensi terdapat nilai rata-rata 24.89 dan setelah dilakukan intervensi terdapat nilai rata-rata 39.11. Uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan terapi *CIMT* terhadap fungsional ekstremitas atas pasien stroke. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis rutin untuk meningkatkan fungsional ekstremitas atas pasien stroke dan mendukung keberhasilan proses pemulihan di fasilitas kesehatan.

Kata kunci: *CIMT*, Fungsional Ekstremitas Atas, Stroke Iskemik
Pustaka : 14 (2020 – 2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, Jun 2025**

Anisa'ul Dian Khoiroh

***THE EFFECT OF CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) ON
FUNCTIONAL UPPER EXTREMITY OF ISCHEMIC STROKE PATIENTS AT RSUD
JENDERAL AHMAD YANI METRO IN 2025***

xvi + 40 pages + 7 tables, 3 figures, 10 appendices

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO) (2021), Upper limb function is the ability of the upper limbs to perform activities such as lifting, grasping, reaching, pulling. In Indonesia, the prevalence of stroke increases every year, and impaired hand function is one of the obstacles for stroke patients to carry out daily activities. Stroke can affect the patient's life, especially physically. The impact of muscle weakness that occurs in stroke patients can cause paralysis or loss of the ability to move the upper limbs. Decreased upper limb performance results in a stroke patient experiencing limitations in movement or daily activities, so therapy (CIMT) is needed which aims to improve upper limb motor function after stroke. This study aims to determine the effect of Constraint Induced Movement Therapy (CIMT) on upper limb function in ischemic stroke patients at the General Ahmad Yani Metro Hospital. Quantitative method with a quasi-experimental design, pretest-posttest one group design model. A sample of 37 upper limb functions were measured using the WFST instrument before and after CIMT therapy intervention for 2 weeks, then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test. Patients before the intervention had an average value of 24.89 and after the intervention there was an average value of 39.11. Statistical tests showed a p-value of 0.000, which means that there is a significant effect of the application of CIMT therapy on the upper limb function of stroke patients. It is hoped that the results of this study can be used as a routine non-pharmacological intervention to improve the upper limb function of stroke patients and support the success of the recovery process in health facilities.

*Key word: CIMT, Ischemic Stroke, Upper Extremity Functional
References: 14 (2020 – 2024)*